

ABSTRAK

Nama : Anto Wahyudin

NPM : 1102020009

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Angka Kejadian Hepatitis Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUI Banyubening dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Pendahuluan Tindakan hemodialisis merupakan tindakan invasif yang mempunyai risiko untuk terjadinya infeksi Blood Borne Virus seperti hepatitis B dan hepatitis C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian hepatitis dan karakteristik pasien yang menjalani hemodialisis di RSUI Banyubening Boyolali.

Metodologi Penelitian ini menggunakan studi deskriptif retrospektif berdasarkan data sekunder rekam medis di RSUI Banyubening Boyolali periode 2018-2022 dengan jumlah sampel 16.

Hasil Prevalensi hepatitis pada pasien yang menjalani hemodialisis adalah 16 dari 292 pasien (5.47%), terdiri dari HCV 11 kasus (3.7%) dan HBV 5 kasus (1.7%). Serokonversi HBV terbanyak pada usia 50-59 tahun (3/60%) dan serokonversi HCV pada usia 60-69 tahun (5/45.5%) yang keduanya didominasi oleh laki-laki (68.8%) dengan PGK menjadi etiologi menjalani hemodialisis (100%). Faktor komorbid terbanyak pada pasien serokonversi HBV adalah anemia (3/42.9%) dan pada serokonversi HCV adalah anemia dan hipertensi (6/35.3%) yang serokonversi keduanya lebih banyak terjadi pada pasien dengan frekuensi hemodialisis 2 kali perminggu (10/62.5%). Serokonversi HBV lebih banyak terjadi pada pasien dengan frekuensi hemodialisis antara 101-200 dan 201-300 kali (2/40%) dengan lama menjalani hemodialisis >24 bulan (2/40%), dan pada serokonversi HCV lebih banyak terjadi antara 201-300 kali (6/54.5%) dengan lama menjalani hemodialisis >30 bulan (5/45.5%).

Simpulan Prevalensi hepatitis pada pasien yang menjalani hemodialisis di RSUI Banyubening Boyolali mencapai 5.47% yang terdiri dari hepatitis B dan hepatitis C dengan karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, etiologi, faktor komorbid, frekuensi hemodialisis, dan lama menjalani hemodialisis.

KATA KUNCI Hepatitis, Hemodialisis, Prevalensi, Karakteristik

ABSTRACT

Nama : Anto Wahyudin

NPM : 1102020009

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Angka Kejadian Hepatitis Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUI Banyubening dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Introduction Hemodialysis is an invasive procedure that carries a risk of Blood blood-borne virus infections such as hepatitis B and hepatitis C. This study aims to determine the incidence of hepatitis and the characteristics of patients undergoing hemodialysis at RSUI Banyubening Boyolali.

Method This research uses a retrospective descriptive study based on secondary data from medical records at RSUI Banyubening Boyolali for the 2018-2022 period with a sample size of 16.

Result Hepatitis prevalence in patients undergoing haemodialysis was 16 out of 292 patients (5.47%), consisting of HCV 11 cases (3.7%) and HBV 5 cases (1.7%). HBV seroconversion was most common at the age of 50-59 years (3/60%) and HCV seroconversion at the age of 60-69 years (5/45.5%), both of which were dominated by men (68.8%) with CKD being the etiology of undergoing haemodialysis (100%). The most common comorbid factors in HBV seroconversion patients were anaemia (3/42.9%) and in HCV seroconversion were anaemia and hypertension (6/35.3%) which both seroconversions were more common in patients with haemodialysis frequency of 2 times per week (10/62.5%). HBV seroconversion was more common in patients with haemodialysis frequency between 101-200 and 201-300 times (2/40%) with length of haemodialysis >24 months (2/40%), and HCV seroconversion was more common between 201-300 times (6/54.5%) with length of haemodialysis >30 months (5/45.5%).

Conclusion Hepatitis prevalence in patients undergoing hemodialysis at RSUI Banyubening Boyolali reached 5.47%, consisting of hepatitis B and hepatitis C with patient characteristics including age, gender, etiology, comorbid factors, frequency of hemodialysis, and length of hemodialysis.

KEYWORDS Hepatitis, Hemodialysis, Prevalence, Characteristics